

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. metode penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat untuk pengumpulan data yang pokok. Metode penelitian survey ini bertujuan untuk menjelaskan dengan melihat pengaruh antara variabel – variabel melalui pengujian hipotesis penelitian yang telah dirumuskan. Dalam penelitian ini penulis akan menjelaskan pengaruh tayangan video konten Youtube Fiersa Besari Terhadap Aksi Mendaki Gunung.

3.1 Tipe Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini tergolong ke dalam tipe penelitian eksplanatori dengan pendekatan kuantitatif. kuantitatif adalah suatu teknik eksplorasi yang berpusat pada populasi atau tes tertentu. Dalam metodologi ini, informasi dikumpulkan dengan menggunakan instrumen penelitian, dan pemeriksaan informasi dilakukan secara kuantitatif/terukur (Sugiyono 2012:11) . Tujuan mendasar dari strategi kuantitatif adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya. Sementara itu, metodologi kuantitatif sangat penting untuk penelitian yang melibatkan populasi atau tes, dimana tes dilakukan secara acak. Informasi yang dikumpulkan lalu diolah dalam bentuk angka-angka serta dianalisis sepenuhnya dengan tujuan menguji dugaan-dugaan yang telah dikemukakan sebelumnya (Muslimin Machmud, 2018)

Tipe penelitian eksplanatori adalah suatu penelitian yang bersifat penjelasan dan bertujuan untuk menguji suatu teori atau hipotesis guna memperkuat atau bahkan menolak teori atau hipotesis hasil penelitian yang sudah ada. (Nazir, 1988: 63) penelitian eksplanatori adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan – hubungan antara suatu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya (Umar, 1999). Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa tipe penelitian eksplanatori adalah suatu penelitian yang berusaha untuk mengklasifikasikan mengapa dan bagaimana adanya hubungan diantara dua aspek dan dua fenomena yang dilakukan untuk mencari jawaban atas teori yang sudah ada.

3.2 Populasi Dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merujuk pada seluruh unit yang ingin diteliti, yang dalam konteks ini adalah individu-individu responden. (Hamidi, 2010) Sesuai dengan tujuan penelitian, peneliti harus menetapkan kriteria populasi yang relevan. Populasi yang digunakan didalam penelitian ini, yaitu Mahasiswa Pecinta Alam Universitas Muhammadiyah Malang. jumlah Anggota Mahasiswa Pecinta Alam Universitas Muhammadiyah Malang periode 2023 - 2024 yang menonton tayangan Youtube Fiersa Besari, dari hasil survey menunjukkan bahwa ada 30 mahasiswa yang menonton tayangan tersebut.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil sebagai representasi dari keseluruhan populasi. (Hamidi, 2010) Sampel penelitian ini merupakan representasi dari anggota DIMPA Universitas Muhammadiyah Malang. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan Total Sampling, yang di mana seluruh populasi dijadikan sebagai sampel. Pemilihan Total Sampling dipilih karena ukuran populasi yang relatif kecil, yaitu kurang dari 100 responden, sehingga semua anggota populasi dimasukkan dalam penelitian ini. (Sugiyono, 2020). sampel pada penelitian ini berjumlah 30 responden anggota DIMPA (Divisi Mahasiswa Pecinta Alam).

3.3 Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2023 hingga Februari 2024. Sedangkan tempat peneliti untuk melakukan penelitian bertempat di Malang.

3.4 Sumber Data

3.4.1 Data Primer

Data Primer merupakan elemen terpenting dalam sebuah penelitian, karena berhubungan dengan tujuan analisis dan berperan dalam mengkategorikan fenomena yang diselidiki. Pada peneliti ini memakai data primer yang diperoleh dari kuesioner yang diisi langsung dengan melalui platform online seperti Google Forms di Internet.

Adapun data primer ini didapatkan dengan cara menyebarkan kuesioner Google Forms kepada responden kepada anggota DIMPA di Universitas Muhammadiyah Malang.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak diperoleh langsung dari subjek penelitian oleh peneliti. Data sekunder adalah sumber data pendukung yang relevan dengan objek penelitian yang didapatkan melalui artikel/jurnal, buku dan dokumentasi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Angket

Angket adalah metode yang digunakan untuk pengumpulan data yang melibatkan pemberian pertanyaan tertulis kepada subjek penelitian untuk memperoleh jawaban yang akan menjadi data penelitian yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang pengaruh konten video Youtube Fiersa Besari terhadap Aksi mendaki gunung, dengan pertanyaan yang dirancang untuk terkait dengan variabel penelitian.

Responden diberikan daftar pertanyaan terstruktur yang sesuai dengan subjek penelitian. Responden kemudian memberikan tanggapan mereka terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut menggunakan skala Likert. Jawaban-jawaban dari kuesioner tersebut kemudian dikonversi menjadi nilai kategori, sehingga peneliti mendapatkan data dalam bentuk nilai kuantitatif. Untuk mengevaluasi signifikansi data dengan menggunakan uji-regresi linier sederhana. Dari hasil analisis tersebut, peneliti dapat membuat kesimpulan dari temuan penelitian.

3.5.2 Dokumenter

Dokumenter yaitu suatu pengumpulan data yang ditempuh dengan mempelajari terhadap informasi sekunder, yang dapat berupa catatan penting dari lembaga maupun individu (Hamidi, 2007:142). Dalam penelitian ini, dokumentasi yang dimaksud mencakup foto-foto yang berkaitan dengan penelitian dan informasi

yang diperoleh dari Kanal YouTube Fiersa Besari sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti.

3.6 Instrumen Penelitian

Metode dalam penelitian ini untuk mengukur data hasil penelitian menggunakan skala Likert.

Setiap pertanyaan atau pernyataan yang dinilai dengan menggunakan skala Likert yang terdiri dari lima tingkat respons, yang dimana masing - masing jawaban diberi bobot antara 1 hingga 5.

- A. Nilai 5 untuk indikator sangat setuju
- B. Nilai 4 untuk indikator setuju
- C. Nilai 3 untuk indikator netral
- D. Nilai 2 untuk indikator tidak setuju
- E. Nilai 1 untuk indikator sangat tidak setuju

Untuk mengetahui tingkatan pencapaian responden menggunakan rumus dibawah ini :

$$TCR = \frac{\text{Rata - Rata} \times 100}{\text{Skor Maksimum}}$$

TCR = Tingkat Pencapaian Responden.

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas mengukur seberapa akurat dan tepatnya suatu instrumen pengukuran dalam menjalankan fungsinya. Digunakan untuk menilai kecocokan butir-butir dalam daftar pertanyaan (konstruk) dalam menggambarkan suatu variabel. (Ivan Gumilar 2007:17)

Kriteria pengujian validitas sebagai berikut :

- a. Jika r hitung $>$ r tabel (Pada taraf signifikan 5%), maka instrumen dikatakan valid
- b. Jika r hitung $<$ r tabel (Pada taraf signifikan 5%), maka instrumen dikatakan invalid

Dalam menentukan nilai r hitung, nilai yang digunakan dapat ditemukan pada baris Pearson Correlation. Sedangkan untuk menentukan nilai r tabel, digunakan kolom derajat kebebasan (df) dengan rumus $N-2$, di mana N merupakan jumlah responden. (Budi Darma, 2021:8)

Hasil uji validitas instrumen dilakukan kepada 30 responden dengan taraf signifikansi 5%.

Pada r tabel kolom derajat kebebasan (df) adalah $30 - 2 = 28$ dan rtabel dari 28 adalah 0,374. Setelah dilakukan uji validitas instrumen dengan menggunakan bantuan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Sub Variabel	No	Nilai rhitung	Nilai rtabel	Keterangan
Variabel X	Frekuensi	Item 1	0,789	0,374	Valid
		Item 2	0,844		Valid
		Item 3	0,506		Valid
		Item 4	0,690		Valid
	Durasi	Item 5	0,799		Valid
		Item 6	0,507		Valid
		Item 7	0,648		Valid
	Atensi	Item 8	0,822		Valid
		Item 9	0,749		Valid
		Item 10	0,451		Valid
Variabel Y	Attention	Item 1	0,539	0,374	Valid
		Item 2	0,674		Valid
		Item 3	0,464		Valid
	Interest	Item 4	0,433		Valid
		Item 5	0,830		Valid
		Item 6	0,700		Valid

	Desire	Item 7	0,774		Valid
		Item 8	0,664		Valid
		Item 9	0,521		Valid
		Item 10	0,773		Valid
	Action	Item 11	0,543		Valid
		Item 12	0,477		Valid
		Item 13	0,401		Valid

Uji validitas variabel X (Pengaruh Tayangan Konten Video Youtube Fiersa Besari), yang direpresentasikan melalui 10 item kuesioner, menunjukkan kevalidan karena nilai r hitung > r tabel dengan tingkat signifikansi 5%. Hasil tersebut menandakan bahwa variabel X memiliki validitas yang cukup kuat.

Sementara itu, uji validitas variabel Y (Aksi Mendaki Gunung), yang diukur menggunakan 13 item kuesioner, juga menunjukkan kevalidan karena nilai r hitung > r tabel dengan tingkat signifikansi 5%. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel Y memiliki tingkat validitas yang tinggi, dan dapat diandalkan untuk mewakili keputusan Aksi untuk Mendaki Gunung.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas memberikan konsisten dari serangkaian alat ukur (Machmud, 2018). Meskipun berbeda dari validitas, reliabilitas mengacu pada konsistensi pengukuran yang dilakukan, namun belum tentu apakah pengukuran tersebut sesuai dengan yang harus diukur.

Uji Reliabilitas digunakan untuk untuk mengevaluasi seberapa baik suatu pengujian dapat memperoleh temuan yang konsisten ketika dijalankan kembali dalam keadaan yang sama. Dengan menggunakan rumus Alpha, uji reliabilitas ini diterapkan pada setiap item pertanyaan.

Rumus perhitungan (Priyatno, 2012) yaitu:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

α = koefisiensi reliabilitas

k = jumlah item pertanyaan

α_i^2 = variant item pertanyaan (soal)

α^2 = jumlah varian skor tes

Gambar 3.1 Rumus Uji Reliabilitas

Keputusan Uji Reliabilitas:

- Jika nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ maka kuesioner dinyatakan reliabel/konsisten
- Jika nilai Cronbach Alpha $< 0,60$ maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel/tidak konsisten

Sebuah instrumen dianggap reliabel jika nilai koefisien reliabilitas yang lebih besar dari 0,60.

Gambar 3.1 Hasil Uji Reliabilitas variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.868	10

Dari analisis tabel di atas, terlihat bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk variabel X (Pengaruh Tayangan Konten Video Youtube Fiersa Besari) adalah 0,868, sedangkan nilai r tabelnya adalah 0,374. Karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari nilai r tabel ($0,868 > 0,374$), maka dapat disimpulkan bahwa item atau variabel dalam kuesioner dapat dianggap reliabel.

Selain itu, hasil tabel juga mengindikasikan bahwa *Cronbach's Alpha* untuk variabel X (Pengaruh Tayangan Konten Video Youtube Fiersa Besari) melebihi 0,60, yang merupakan batas ambang reliabilitas. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan variabel X (Pengaruh Tayangan Konten Video Youtube Fiersa Besari) dapat diandalkan atau dianggap reliabel.

Gambar 3.2 Hasil Uji Reliabilitas variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.851	13

Dari tabel, disimpulkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel Y (Aksi Mendaki Gunung) adalah 0,851, sedangkan nilai *r* tabelnya adalah 0,374. Karena nilai *Cronbach's Alpha* melebihi nilai *r* tabel ($0,851 > 0,374$), dapat disimpulkan bahwa item atau variabel dalam kuesioner terkait dapat dianggap reliabel.

Analisis tabel juga menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* untuk variabel Y (Aksi Mendaki Gunung) melebihi batas reliabilitas 0,60. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan variabel Y (Aksi Mendaki Gunung) dapat diandalkan atau dianggap reliabel dalam mengukur Aksi mendaki gunung.

3.8 Teknik Pengolahan Data Dan Analisis Data

3.8.1 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah proses pengubahan data mentah penelitian dengan menggunakan metode atau rumus tertentu yang diperoleh dari pengukuran sehingga menjadi data yang lebih terstruktur, yang dapat menjadi dasar untuk analisis penelitian lebih lanjut (Sudjana, 2001: 128).

Teknik pengolahan data dilakukan dengan bantuan SPSS karena SPSS memiliki kapasitas yang cukup besar untuk melakukan analisis statistik dan menyediakan sistem manajemen data dengan antarmuka grafis yang mudah dipahami, dilengkapi dengan menu deskriptif dan kotak dialog sederhana (Sugianto, 2007: 1).

Pada pengolahan data meliputi kegiatan:

a. Editing

Editing melibatkan pemeriksaan dan perbaikan data yang terkumpul untuk merevisi kesalahan catatan dalam lapangan.

b. Coding

Pengkodean melibatkan penugasan kode untuk mengkategorikan data. Sebuah kode, biasanya direpresentasikan sebagai simbol numerik atau alfabet, berfungsi sebagai identifikasi data.

c. Pemberian skor atau nilai

Pemberian skor dengan menggunakan skala Likert untuk menentukan skor pada setiap item pernyataan atau pertanyaan.

d. Tabulasi

Tabulasi suatu proses pembuatan tabel dengan menggunakan data yang telah diberikan kode sesuai dengan analisis yang diperlukan untuk penelitian. Untuk mencegah kesalahan dalam tabulasi diperlukan ketelitian.

3.8.2 Teknik Analisis Data

3.8.2.1 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu prosedur statistik yang berguna untuk menguji apakah suatu sampel data berdistribusi normal atau tidak. yang bertujuan untuk memverifikasi apakah asumsi dasar dari beberapa teknik analisis statistik parametrik dapat dipenuhi. metode pengujian data pada penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov - Smirnov dengan menggunakan bantuan SPSS .

Kriteria untuk uji normalitas:

- a. Jika nilai sig > 0.05 , data dinyatakan berdistribusi normal.
- b. Jika nilai sig < 0.05 , data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk menentukan hubungan antara variabel (X) dengan variabel (Y) bersifat linear atau tidak.

Kriteria untuk uji linearitas :

- a. Apabila nilai sig > 0.05 , maka terdapat hubungan yang linear.
- b. Apabila nilai sig < 0.05 , maka terhadap hubungan tidak linear.

3.8.2.2 Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk menentukan arah dan kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih. Arah hubungan tersebut

bisa positif atau negatif, sedangkan kekuatannya tercermin dalam besarnya koefisien korelasi. (Sugiyono, 2017:286)

Penelitian ini menguji variabel X (Pengaruh Tayangan Konten Video YouTube Fiersa Besari) dengan variabel Y (Aksi Mendaki Gunung) yang berhubungan keduanya, analisis ini akan menunjukkan seberapa kuat hubungan tersebut.

Rumus Pearson Correlation (Product Moment) :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2 (n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Gambar 3.3 Rumus Pearson Correlation

Keterangan :

r : Koefisien korelasi Product Moment

n : Banyak Sampel

X : Variabel Bebas

Y : Variabel Terikat

Gambar 3.4 Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

3.8.2.3 Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah teknik analisis yang memungkinkan pengukuran hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). (Sugiyono, 2011). Model persamaan regresi linier sederhana yang digunakan pada riset ini adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Prediksi nilai

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = nilai variabel independen

3.8.2.4 Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi adalah sebuah proses analisis yang membentuk kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien korelasi bisa dikatakan sebagai koefisien sebagai penentu karena varian dalam variabel dependen bisa dijelaskan dengan melihat varian yang terdapat dalam variabel independen (Sugiyono, 2011)

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji T

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Uji T untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan Uji T untuk mengevaluasi dampak secara parsial dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai Uji T ditentukan dengan membandingkan T_{hitung} dengan T_{tabel} menggunakan tingkat signifikansi $5\% = 0,05$. Karakteristik yang diperhatikan adalah sebagai berikut:

Kriteria untuk pada Uji Hipotesis sebagai berikut:

1. Apabila $T_h > T_t$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Apabila $T_h < T_t$, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak